PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY, OPINI AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDITOR SWITCHING

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)



Skripsi Oleh:

DIAN PERMATASARI

01031381722143

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY, OPINI AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDITOR SWITCHING

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

-							
n	101	121	m	0	0	h	

Nama : Dian Permatasari Nim : 01031381722143

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Diajukan untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan : Dosen Pembimbing

Tanggal:

14 Juni 2029 Ketua

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak NIP. 196607041992031004

Tanggal:

13 Juni 2024 Anggota

H. Abdul Rohman, S.E., M. Si., Ak

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY, OPINI AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDITOR SWITCHING (STUDI PADA PERUSAHAAN MAUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020).

Disusun oleh:

Nama

: Dian Permatasari

NIM

: 01031381722143

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi

: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Juli 2024 dan telah memnuhi syarat untuk

diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Palembang, 13 Juli 2024

. 196607041992031004

Anggota

H. Abdul Rohman, Sac

NIP. 1671031907720003

Dr. Hasni Yusrianti, S.E.

NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

Prof. Drs. Isnurhadi,

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Permatasari NIM : 01031381722143

Jurusan : Akuntansi Bidang Kajian : Pengauditan Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Financial Distress, Audit Delay, Opini Audit dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak Anggota : H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian: 13 Juli 2024

Adalah benar bahwa hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak di sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia di cabut predikat kelulusan dan gelar kesarjana.

Palembang, 18 Juli 2024 Pembuat Pernyataan

Dian Permatasari NIM.01031381722143

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap."

(Qs. Al-Insyirah, 6-8)

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S AL-Baqarah: 286)

"Lambat bukan berarti tertinggal cepat bukan berarti dia yang paling hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit."

(Dian Permatasari)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Allah SWT
- Orang Tuaku Tercinta
- Diri Saya sendiri
- Kakakku
- Sahabat dan temantemanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat

dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul

"Pengaruh Financial Distress, Audit Delay, Opini Audit dan Audit Tenure

Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." Adapun skripsi ini

disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana

Ekonomi dalam Program Akuntansi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya.

Penulis masih menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tersebut masih

terdapat kekurangan. Oleh karena, itulah segala saran dan kritik yang bersifat

membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada salah

kata dan kesalahan dalam skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang, 18 Juli 2024

Penulis,

Dian Permatasari

NIM.01031381722143

٧

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Mendapatkan banyaknya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak membuat penulis dapat mengatasi berbagai masalah tersebut. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. penulis ucapkan terimakasih banyak kepada :

- 1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.SI.
- Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E.,M.E.
- 3. Bapak Arista Hakiki S.E.,M.Acc.Ak.,CA, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 4. Ibu Hj. Rochmawati Daud S.E., M.Si.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
- 5. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak dan Bapak H.Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis. Tak lupa penulis ucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya atas waktu yang telah Bapak luangkan serta kesabaran yang sangat luar biasa, selain itu juga tak hentinya memberikan motivasi, doa, saran dan kritik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Ibu Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.A.A.C., Ak Selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan saran dan kritik dalam hal perbaikan skripsi penulis.
- 7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- 8. Seluruh Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan dan telah meluangkan waktu yang diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
- 9. Kepada Kedua Orang tuaku tercinta Papa M. Teguh Effendi dan Mama Yuni, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- 10. Kedua Kakaku tersayang Vivien Octasari dan Silvia Tiarasari S.E, yang tak hentinya selalu memberikan dorongan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian selama ini, sudah menjadi teman terbaik, teman penghibur dikala sedih maupun senang dan selalu ada saat dibutuhkan.
- 11. Sahabat seperjuangan yang telah pergi terlebih dulu Almh. Irma Indriani, terimakasih telah berjuang bersama-sama semasa perkuliahan. Terima kasih atas perjuangan, doa serta semangat selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampa titik ini.

12. Teman-teman seperjuangan Vina, Afifah, Nanda dan Zalsa, Terima Kasih

telah menjadi sahabat terbaik dimasa-masa perkuliahan yang tak henti

selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.

13. Teman-teman Akuntansi Kampus Palembang Angkatan 2017, Terima

Kasih telah menjadi teman berdiskusi selama perkuliahan. Terimakasih

atas segalanya, sukses selalu Guys!!

14. Peneliti persembahakan skripsi ini spesial untuk orang yang selalu

bertanya kapan Skripsimu selesai? Kapan kamu Wisuda?. Terlambat lulus

atau tidak tepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib.

Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan entah

itu tepat waktu maupun tidak.

15. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterimah kasih kepada diri

saya sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri telah mampu

berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena mampu

mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap

memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses

penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal

mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri

sendiri.

Palembang, 18 Juli 2024

Penulis.

Dian Permatasari

viii

ABSTRAK

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY, OPINI AUDIT DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDITOR SWITCHING (STUDI PADA PERUSAHAAN MAUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020).

Oleh: Dian Permatasari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial distress, audit delay, opini audit dan audit tenure terhadap auditor switching pada perusahaan maufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan sampel penelitian ini berjumlah 51 dengan metode purposive sampling. Metode yang digunakan adalah dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor switching sedangkan financial distress, audit delay dan opini audit berpengaruh negatif terhadap auditor switching. Jika menggunakan uji wald dapat dikatakan bahwa financial distress, audit delay, opini audit dan audit tenure secara simultan berpengaruh terhadap auditor switching.

Kata Kunci: Financial Distress, Audit Delay, Opini Audit, Audit Tenure, Auditor Switching

Ketua

H. Aspahani

NIP. 196607041992031004

Anggota

H. Abdul Rohman, S M.Si., Ak

NIP. 1671031907720003

Mengetahui, Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

ABSTRACT

THE IMPACT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY, AUDIT OPINIONS, AND AUDIT TENURE ON AUDITOR SWITCHING (A Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2016-2020).

By: Dian Permatasari

The study aims to determine the impact of financial distress, audit delay, audit opinion, and audit tenure on auditor switching in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2020. This research employs a quantitative approach. The data utilized in this study are secondary data. The population for this study consists of service companies listed on the IDX during the period from 2016 to 2020, with a sample of 51 companies selected using purposive sampling. The methodology includes documentation and data analysis through logistic regression. The results indicate that audit tenure has a positive and significant effect on auditor switching, whereas financial distress, audit delay, and audit opinion have a negative impact on auditor switching. Employing the Wald test, it can be concluded that financial distress, audit delay, audit opinion, and audit tenure simultaneously affect auditor switching.

Keywords: Financial Distress, Delayed Audit, Audit Opinions, Tenure Audits, Switching Auditors

NIP. 196607041992031004

Anggota

H. Abdul Rohman. M.Si., Ak

NIP. 167103190772**0**003

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

Surat Pernyataan Abstrak

Disusun oleh:

: Dian Permatasari Nama

NIM : 01031381722143

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

: Pengaruh Financial Distress, Audit Delay, Opini Audit dan Judul Skripsi

Audit Tenure Terhadap Auditor Switching (Studi Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penelitian, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setujui untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Ketua

NIP. 196607041992031004

Anggota

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph. D

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dian Permatasari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 10 Februari 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah :Jl. Dwikora 2, No.1205, RT.11/RW.03

LRG.Banyumas Kec. Ilir Barat I, Kel. Demang

Lebar Daun, Palembang

Alamat email : <u>dianpermata10@yahoo.com</u>

PENDIDIKAN FORMAL

Taman Kanak-Kanak : TK Budi Luhur Palembang

Sekolah Dasar : SD Baptis Palembang

Sekolah Menengah Pertama : SMP N 3 Palembang

Sekolah Menengah Atas : SMK N 1 Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDULi
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAHiii
MOTTO DAN PERSEMBAHANiv
KATA PENGANTARv
UCAPAN TERIMAKASIHvi
ABSTRAKix
ABSTARCTx
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKxi
RIWAYAT HIDUPxii
DAFTAR ISIxiii
DAFTAR TABELxvi
DAFTAR GAMBARxvii
DAFTAR LAMPIRANxviii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian
1.4.1 Manfaat Praktis8
1.4.2 Manfaat Teoritis
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN9
2.1 Landasan Teori9
2.1.1 Agency Theory
2.1.2 Financial Distress
2.1.3 Audit Delay
2.1.4 Opini Audit
2.1.5 Audit Tenure
2.2 Penelitian Terdahulu

	2.3 Alur Pikir	17
	2.4 Hipotesis	17
	2.4.1 Financial Distress terhadap Auditor Switching	17
	2.4.2 Audit Delay terhadap Auditor Switching	18
	2.4.3 Opini Audit terhadap Auditor Switching	19
	2.4.4 Audit Tenure terhadap Auditor Switching	19
BA	AB III METODE PENELITIAN	21
	3.1 Rancangan Peneliian	21
	3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
	3.3 Populasi Dan Sampel	21
	3.3.1 Populasi	21
	3.3.2 Sampel	23
	3.4 Jenis Dan Sumber Data	24
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
	3.6 Teknik Analisis Data	25
	3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	25
	3.6.2 Analisis Model Regresi Logistik	25
	3.6.2.1 Menguji Kelayakan Model Regresi	26
	3.6.2.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	27
	3.6.2.3 Koefisien Determinasi (Negelkerke's R Square)	27
	3.6.3 Uji Asumsi Klasik	28
	3.6.3.1 Uji Multikolinieritas	28
	3.6.3.2 Uji Heteroskedasitas	28
	3.6.4 Uji Hipotesis	29
	3.6.4.1 Uji Secara Simultan (Likelihood)	29
	3.6.4.2 Uji secara parsial (uji wald)	29
	3.7 Definisi Operasional	30
	3.7.1 Variabel Dependen	30
	3.7.2 Variabel Independen	30
	3.7.2.1 Financial Distress	30
	3.7.2.2 Audit Delay	31
	3.7.2.3 Opini Audit	31

3.7.2.4 Audit Tenure	32
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.2 Analisis Data	34
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2.2 Analisis Model Regresi Logistik	36
4.2.2.1 Menguji Kelayakan Model Regresi	36
4.2.2.2 Menilai Keseluruhan Model	37
4.2.2.3 Koefisien Determinasi (Negelkerke's R Square)	39
4.2.3 Hasil Uji Normalitas	39
4.2.3.1 Hasil Uji Multikolinieritas	39
4.2.3.2 Hasil Uji Heteroskedasitas	40
4.2.4 Hasil Analisis Regresi Logistik	42
4.3 Uji Hipotesis	44
4.3.1 Uji Secara Simultan (Likelihood)	44
4.3.2 Uji Secara Parsial (Uji Wald)	44
4.4 Pembahasan	46
4.4.1 Pengaruh Financial Distress Terhadap Auditor Switching	47
4.4.2 Pengaruh Audit Delay Terhadap Auditor Swutching	48
4.4.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap Auditor Switching	49
4.4.4 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Auditor Switching	51
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Implikasi	54
5.2.1 Implikasi Teoritis	54
5.2.2 Implikasi Praktis	54
5.3 Keterbatasan	
5.4 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	. 22
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	. 34
Tabel 4.2 Hosmer And Loemeshow Test	. 36
Tabel 4.3 Log Likelihood Block 0	. 37
Tabel 4.4 Log Likelihood Block I	. 38
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi	. 39
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	. 40
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedasitas	. 41
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Logistik	. 43
Tabel 4.9 Uji Simultan (Likelihood)	. 44
Tabel 4.10 Uji Parsial	. 45

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan	60
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian	66
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data	72

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan yang artinya gopublic dan menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia harus menyerahkan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor independen atau Kantor Akuntan Publik (KAP). Perusahaan membutuhkan informasi yang relevan untuk menyusun laporan keuangan dan menilai kualitas dan keberhasilan keuangan dari operasi mereka. Untuk dapat bertahan dan bersaing dengan bisnis yang sudah mapan, perusahaan harus dapat menjaga status, reputasi, dan kelangsungan hidupnya secara efisien.

Laporan keuangan perusahaan, yang ditunjukkan hasil operasi dan keberlanjutan bisnis perusahaan, ditunjukkan jika perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Perusahaan dan para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan konsumen, membutuhkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan, mengevaluasi seberapa besar modal yang akan dipinjamkan, dan menilai kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang diberikan dalam laporan keuangan harus relevan dan kredibel mengingat situasi perusahaan saat ini.

Dalam pembuatan laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan laporan keuangan tersebut diukur untuk memastikan kewajarannya, hingga pengguna tidak menerima informasi yang salah, dan tiap pengguna dapat menyampaikan laporan. Widajantie dan Dewi (2020) mengemukakan jika audit,

sebagai pihak ketiga yang tidak memihak, diperlukan untuk mengevaluasi kewajaran laporan keuangan tersebut.

Pendapat Rahmitasari dan Syarief (2021), auditor adalah pihak independen yang memiliki tugasmemberikan nilai baji suatu kewajaran dan turut andil pada laporan keuangan dengan diterbitkannya laporan keuangan yang sudah diaudit, hingga kinerja manajemen dapat dievaluasi secara independen dan meningkatkan kepercayaan pemakai kepada laporan keuangan. Seorang auditor harus dapat memeriksa laporan keuangan dengan benar dan dapat mempertanggungjawabkan kesimpulan yang diberikan.

Pergantian auditor mengacu pada proses di mana klien mengganti auditor atau kantor akuntan publik. Pergantian auditor dua opsi: dipaksa dan sukarela. mengganti auditor secara paksa terjadi dikarenakan adanya peraturan yang ada dan mewajibkan perusahaan agar menggantikan auditornya, sementara mengganti auditor secara sukarela terjadi dikarenakan berbagai macam alasan, termasuk faktor dari perusahaan klien dan KAP yang bersangkutan yang tidak tercakup dalam peraturan yang berlaku. Reformasi auditor berupaya untuk menjaga independensi auditor agar dapat menjalankan tugasnya secara objektif Pawitri dan Yadnyana (2015). Sebagian faktor yang berpengaruh keputusan pergantian auditor perusahaan, diantara lain *financial distress*, *audit delay*, opini audit, dan *audit tenure*.

Kasus yang bisa menjadi acuan untuk pertanyaan kompetensi auditor merupakan menghentikan sedikit perdagangan saham PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), sebuah perusahaan manufaktur, pada tahun 2015. Terkait ketidakakuratan yang terdeteksi pada laporan kinerja keuangan di kuartal ketiga tahun 2014

menjadi dasar pertama dari kecaman bagi INVS. Kesimpulan yang didapatkan dari kasus ini adalah INVF membuat pergantian auditor dari KAP yang jauh sangat besar agar memberi peningkatan kualitas laporan keuangan agar sama pada ketentuan dan standarisasi yang ada, bukan dikarenakan aturan yang ada.

Financial distress digambarkan sebagai suatu kondisi di mana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya dan menghadapi kebangkrutan. Bagi perusahaan yang terancam bangkrut, departemen keuangan mungkin mempunyai pengaruh paling besar kepada keputusan untuk memberi pertahanan KAP. Kondidi perusahaan klien yang bisa saja bangkrut akan dievaluasi dengan subjektivitas dan kehati-hatian yang lebih tinggi oleh auditor. Dalam kondisi seperti ini, perusahaan biasanya membuat pergantian auditor. (Setiawan & Aryani, 2014).

Pendapat situs Kontan.co.id, kesulitan keuangan terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), sebuah perusahaan BUMN di sektor bisnis transportasi udara. Sebelumnya, maskapai penerbangan nasional tertua di Indonesia ini terlibat dalam skandal manipulasi laporan keuangan. Pada tanggal 24 April 2019, Garuda mengumumkan laba bersih sekitar \$5,01 juta, atau sekitar Rp 11,3 miliar. tetapi, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perusahaan, dua komisaris GIAA menolak untuk menandatangani laporan keuangan itu. Dikarenakan perusahaan sebaiknya menyatakan kerugian sekitar \$244,95 juta. Pada 25 April 2019, saham GIAA sudah turun 4,4%.

Kementerian Keuangan menuduh Garuda membuat pelanggaran laporan keuangan pada bulan Juni 2019. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan adanya manipulasi laporan keuangan Garuda. Pada tanggal 26 Juli 2019, GIAA

mengubah laporan keuangan tahun 2018 dan melaporkan kerugian sekitar Rp 2,4 triliun. Kerugian Garuda diakibatkan kejadian itu diperparah pada buruknya bisnis perjalanan penerbangan yang disebabkan oleh membatasikegiatan sosial selama pandemi Covid-19. Kapasitas terbang Garuda menurun secara substansial, menjadi hanya 15%, meskipun jumlah penumpang naik 32%. GIAA hanya bisa menerbangkan 100 dari 200 pesawat yang ada. Akibatnya, 50% dari kapasitas produksi tetap menganggur.

Tingginya biaya perawatan pesawat akibat pesawat yang menganggur juga membebani kas Garuda. Selain itu, pembatalan ibadah haji tahun 2020 dan 2021 menambah turunan pendapatan perusahaan. Akibatnya, tidak dapat dihindari jika pendapatan Garuda akan berkurang, dengan kerugian yang signifikan diperkirakan akan terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Lebih lanjut, di Mei 2021, GIAA hanya bisa melaporkan pendapatan operasional sekitar \$56 juta. Padahal, pada periode yang sama, Garuda wajib mengeluarkan banyak biaya, termasuk sewa pesawat sekitar US\$56 juta, perawatan pesawat sekitar US\$20 juta, pembelian bahan bakar avtur sekitar US\$20 juta, dan kompensasi karyawan sekitar US\$20 juta. Kondisi keuangan ini membuktikan kinerja keuangan perusahaan.

Faktor kedua yang berpengaruh *auditor switching* adalah *audit delay*. Pendapat Widajantie dan Dewi (2020), *audit delay* mengacu pada waktu yang dibutuhkan buat menyelesaikan audit. Jangka waktu itu diukur dari waktu buku ditutup tiap tahun hingga waktu melaporkan audit. Suatu isu yang berkembang sebagai akibat dari keterlambatan audit merupakan terlambatnya diterbitkan laporan keuangan audit. Hal ini bisamenjadi penyebabmenilai negatif kepada perusahaan oleh investor, hingga berpengaruh keputusan investasi mereka. Untuk

mengurangi dampak dari keterlambatan audit, perusahaan akan membuat pergantian auditor.

Terjadinya *audit delay* akibat perpindahan auditor terjadi pada PT Nipress Tbk (NIPS). Meskipun periode pelaporan sudah berakhir pada Desember 2018, perusahaan belum juga menyampaikan Laporan Keuangan Auditan. Serta, membayarkam denda juga tidak dilakukan. Pendapat kontan.co.id, perusahaan tidak memberi laporan keuangan yang sudah diaudit pada batas waktu maksimal 31 Desember 2018, sesuai pantauan BEI, hingga 29 Juni 2019. Akibatnya, bursa menghentikan sementara pada perdagangan efek di pasar reguler dan pasar tunai. Penghentian sementara perdagangan efek itu berlaku pada sesi perdagangan 1 Juli 2019.

Hal serupa juga terjadi pada perusahaan yang sama karena adanya keterlambatan laporan keuangan yang sudah diaudit, yang mempunyai tenggat waktu maksimal hingga akhir tahun 2019. Terlambatnya laporan keuangan pada Desember 2018 tersebut dikarenakan ada penggantu KAP dalam proses audit di anak usaha, seperti yang tercantum dalam surat jawaban perusahaan atas kemauan Bursa pada tanggal 5 Februari 2020. KAP yang terganti itu membuat proses audit terhambat. Hal ini mengakibatkan konsolidasi laporan keuangan entitas anak ke dalam laporan keuangan perseroan. Per Desember 2017, laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP Supoyo, Sutjahjo, Subydiantara, dan rekan. Per Desember 2018, auditornya ialah KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan rekan. Kantor akuntan publik per Desember 2017

Pergantian auditor juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti opini audit, yang penting buat para pembaca laporan keuangan. Elemen ini adalah komentar

auditor tentang wajarnya sebuah laporan keuangan yang berasal dari audit entitas. Cakupan kewajaran ini meliputi hasil usaha, materialitas salah saji posisi keuangan, dan arus kas. Lebih lanjut, opini audit dapat digambarkan sebagai kesimpulan auditor didasarkan pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan suatu entitas. Auditor mengungkapkan pandangan mereka pada berbagai tahap proses audit, yang darinya mereka dapat menarik kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit. Laporan audit adalah tahap akhir dari proses audit (Ginting & Fransisca, 2014).

Suatu insiden yang mengecewakan mengenai keterlambatan audit dan opini auditor ada di PT Panasia Indo Resources Tbk, atau HDTX. Hingga akhir 2019, perusahaan ini belum melaporkan laporan keuangan yang sudah diaudit secara tepat waktu. Selain itu, perusahaan melaporkan kerugian bersih sekitar Rp 65.673.323 (didalam ribuan) selama tahun 2019. Perusahaan mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Kejadian ini dianggap terjadi dikarenakan auditor terkait tidak mengumpulkan bukti audit yang cukup, yang digunakan buat dokumen yang ada pada rencana manajemen dan prospek perusahaan di tahun selanjutnya, yang mengharuskan auditor untuk menghabiskan waktu ekstra pada proses audit.

Faktor terakhir yang berpengaruh *auditor switching* metupakan *audit tenure*. *Audit tenure* ialah masa ikatan diantara Kantor Akuntan Publik dan klien pad jasa audit yang disepakati maupunbisa diartikan pada jangka waktu hubungan auditor dan klien. Semakin lama hubungan yang ada diantara auditor serta klien bisa memicu persepsi jika auditor sulit buat memilih sikap independen. Astrini & Muid (2013) menyebutkan jika panjang masa perikatan audit diberpengaruhi oleh

jenis perusahaan audit. Perusahaan audit yang besar seperti Big 4 akan mempunyai masa perikatan audit yang lama dibandingkan dengan perusahaan audit kecil seperti non Big 4. Pembeda audit tenure ini mengganggu independensi auditor dalam membuat tugasnya.

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena jumlah perusahaan yang masuk kategori perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya, hingga sampel yang diteliti lebih beragam, untuk memperkuat dan membuktikan perngaruh *financial distress, audit delay* dan opini audit kepada *auditor switching* yang pernah diteliti sebelumnya.

Didasarkan apa yang akan menjadi pembahasan di latar belakang diatas, peneliti tertarik buat mengangkat topik dalam suatu penelitian yang memiliki judul "Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Delay*, Opini Audit dan *Audit Tenure* terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020".

1.2 Rumusan Masalah

Adanya masalah yang sudah dijabarkan di latar belakang bisa dibuat sebagiam rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah financial distress mempunyai berpengaruh kepada auditor switching?
- 2. Apakah *audit delay* mempunyai berpengaruh kepada *auditor switching*?
- 3. Apakah opini audit mempunyai berpengaruh kepada *auditor switching*?
- 4. Apakah audit tenure mempunyai berpengaruh kepada auditor switching?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini agar memberitahu:

- 1. Agar memberitahu berpengaruh financial distress kepada auditor switching.
- 2. Agar memberitahu berpengaruh audit delay kepada auditor switching.
- 3. Agar memberitahu berpengaruh opini audit kepada auditor switching.
- 4. Agar memberitahu berpengaruh audit tenure kepada auditor switching.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pemahaman mengenai elemen-elemen yang berpengaruh *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoritis yang didapatkan di bangku kuliah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu organisasi untuk memastikan jika laporan keuangan yang sudah diaudit diserahkan sesuai jadwal. Dengan demikian, laporan tersebut dapat menjadi lebih bermanfaat. Temuan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengetahuan dan referensi terkait dalam audit laporan keuangan, di mana proses audit, yang dibuat oleh auditor, dan laporan keuangan yang diaudit diharapkan dapat diselesaikan dan digunakan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Yahya, M. R. (2019). Pengaruh Management Change, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 245–258.
- Andreas, & Savitri, E. (2019). Auditor Switching Behavior In LQ45 Companies In Indonesia. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(05), 53–57.
- Ardianingsih, A. (n.d.). Pengaruh audit delay dan ukuran KAP terhadap audit switching: Kajian dari sudut pandang klien. *Jurnal Online Universitas Pekalongan*, 92–109.
- Aryaningsih, N. N. D., & Budiartha, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas Dan Opini Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3, 3, 747–647.
- As'ad, M., & Nofryanti. (2021). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1.
- Astrini, N. R., & Muid, D. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary. *Dip*, 2(3), 1–11, ISSN (Online): 2337–3806.
- Aziza, F., & Herawaty, V. (2020). PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). KOCENIN Serial Koferensi No. 1, 1.
- Brigham, E, F., & Daves, P, R. (2003). *Intermediate Financial Management with Thomson One*. United States of America: Horcout College.
- Damodaran, A. (1997). *Corporate Finance, Theory and Practice*. USA: John Wiley & Sons.
- Darmayanti, N. (2017). The effect of audit opinion, financial distress, client size, management turn and KAP size on auditor switching. *Journal of Economics, Businnes, and Accountancy Ventura*, 20(2), 237–248. https://doi.org/10.14414/jebav.v20i2.1125
- Eko, M., & Khairunissa, S. (2021). Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan

- Perusahaan Klien dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 180–198.
- Fahmi, M., Sanjaya, S., & Maulana, M. I. (2017). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JURNAL BINA AKUNTANSI IBBI*, 27(1), 45–58, ISSN 1858–3202.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Pada PT. XL AXIATA Tbk. Dan PT. INDOSAT Tbk. *Jurnal EMBA*, 63.
- Ginting, S., & Fransisca, E. (2014). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Malaysia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(01), 1–10.
- Gultom, E. (2019). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2016). *Prosiding Seminar Nasional HUMANIS*, 385–397.
- Gunady, F., & Mangoting, Y. (2013). Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Tax & Accounting Review*, *3*(2).
- Khasharmeh, H. A. (2015). Determinants of Auditor Switching in Bahraint's Listed Companies-an Wmpirical Study. *European Journal of Accouting, Auditing and Finance Research.*, 3(11), 73–99.
- Kurniawan, A. I., & Laksito, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1–13, ISSN (Online): 2337–3806.
- Maemunah, S., & Nofryanti. (2019). Pergantian Manajemen Memoderasi Pengaruh Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 533–540. Retrieved from http://www.ejournal-academia.org/index.php/renaissance
- Naili, T., & Primasari, N. H. (2020). Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 63–74, ISSN 2599–1922.
- Pawitri, N., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit,

- Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.1, 214–228, ISSN: 2302–8578.
- Platt, H, D., & M, B, P. (2002). Predicting Financial Distress. *Journal Of Financial Service Professional*, 52, 12–15.
- Pradnyawati, N. P. A. R., Putra, I. M. W., & Riasning, N. P. (2020). Pengaruh Financial Distress, Audit Delay, Pergantian Manajemen Dan Opini Going Concern Terhadap Auditor Switching Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. 1, 2–10.
- Putra, I. W. D. W. (2014). Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Pada Pergantian Auditor. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 8.2, 308–323, ISSN: 2302–8556.
- Rahmitasari, N., & Syarief, A. (2021). Pengaruh Pergantian Manajemen, Finansial Distress, Opini Audit, dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 421–429.
- Ramadhan, F., Nur, H., Ermaya, L., & Widyastuti, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 381–392.
- Sa'adah, K., & Kartika, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 132–146.
- Setiawan, I. M. A., & Aryani, N. K. L. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Auditor Opinion, Financial Distress Dan Accounting Firm Size Pada Auditor Switching. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 8.5, 423–441, ISSN: 2302–8556.
- Sinarwati, N. K. (2010). Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik? *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1–20.
- Widajantie, T. D., & Dewi, A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Liability*, 02(2), 19–52.